

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN FAKTOR PEKERJAAN TERHADAP KELUHAN NYERI KAKI
PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT. X

AMBAR SAUSAN SYAUQIYAH – 25010115120017

(2019 - Skripsi)

Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan gangguan pada jaringan otot, sistem saraf, dan struktur tulang. Salah satu contoh dari MSDs adalah keluhan nyeri kaki. Keluhan nyeri kaki dapat menyebabkan penurunan kesehatan pekerja yang akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja. Survei awal yang dilakukan pada 5 pekerja bagian produksi PT. X yang melakukan aktivitas pekerjaan dengan posisi berdiri, didapatkan hasil bahwa 80% pekerja mengeluhkan nyeri pada bagian kaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan terhadap keluhan nyeri kaki pada pekerja bagian produksi PT. X. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 30 pekerja dengan postur kerja berdiri di bagian produksi PT. X. Teknik sampling yang digunakan dalam adalah *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner, lembar observasi, lembar perhitungan beban kerja fisik menurut SNI 7269:2009, dan lembar penilaian *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) bagian kaki. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *rank spearman* dan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan variabel kebiasaan berolahraga (nilai sig 0.001) dan masa kerja (nilai sig 0.003) dengan keluhan nyeri kaki, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin (nilai sig 0.544), postur kerja berdiri (nilai sig 0.560) dan beban kerja fisik (nilai sig 0.860). Peneliti menyarankan untuk mengadakan program olahraga bersama seperti senam sehat setiap satu minggu sekali di perusahaan

Kata Kunci: Nyeri Kaki, Karakteristik Individu, Beban Kerja Fisik, Postur Kerja Berdiri